

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP MUTU PENDIDIKAN
DI MTS AL-AMIRIYYAH DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI
BANYUWANGI TAHUN PEMBELAJARAN**

2021/2022

Syamsul Muarif¹, Nur soleha²

e-mail: syamsulaira40@gmail.com¹, nursholiha48@gmail.com²

Prodi Manajemen Pendidikan Islam

IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi

ABSTRAK

budaya organisasi dalam pendidikan sehingga mencapai pada tingkat penyempurnaan, satu-satunya yaitu perlu adanya *mutu pendidikan*. Untuk meningkatkan mutu dalam pendidikan diperlukan taraf penyempurnaan pendidikan, ini berkaitan dengan budaya organisasi di lembaga tersebut. Oleh karena itu, diperlukan suatu kelompok organisasi untuk menjadikan lembaga yang baik, efektif, dan efisien demi meningkatkan mutu dalam pendidikan.

Dalam skripsi ini akan meneliti budaya organisasi di MTs Al- Amiriyyah, mutu pendidikan di MTs Al-Amiriyyah, Seberapa besar pengaruh budaya organisasi terhadap mutu pendidikan di MTs Al-Amiriyyah. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan Teknik angket, observasi, dokumentasi. Pada uji validitas data dan untuk mencari reabilitas data menggunakan rumus cornbach alpha, untuk mencari reliabilitas data menggunakan rumus cornbach alpha. Kemudian untuk pengujian hipotesis menggunakan uji T dan uji F, untuk uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-smirnov. Pada analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Setelah melakukan analisis data yang dikumpulkan, ditemukan bahwa (1) budaya organisasi di MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022 adalah baik (2) mutu pendidikan di MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021 adalah baik (3) ada pengaruh budaya organisasi terhadap mutu pendidikan di MTs AlAmiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022

ABSTRAK

organizational culture in education so that it reaches the level of perfection, the only thing that is the need for quality education. To improve the quality of

education, it is necessary to improve the level of education, this is related to the organizational culture of the institution. Therefore, we need an organizational group to make a good, effective, and efficient institution in order to improve the quality of education. In this thesis, we will examine organizational culture at MTs Al-Amiriyyah, the quality of education at MTs Al-Amiriyyah, how much influence organizational culture has on the quality of education at MTs Al-Amiriyyah. In this study using descriptive quantitative methods with questionnaires, observation, documentation techniques. In testing the validity of the data and to find the reliability of the data using the cornbach alpha formula, to find the reliability of the data using the cornbach alpha formula. Then for hypothesis testing using T test and F test, for normality test using the Kolmogorov-Smirnov formula. In data analysis using simple linear regression analysis. After analyzing the data collected, it was found that (1) the organizational culture at MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi for the 2021/2022 academic year was good (2) the quality of education at MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi for the 2020/2021 academic year was good (3) there is an influence of organizational culture on the quality of education at MTs AlAmiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Academic Year 2021/2022.

A. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengubah hampir setiap aspek kehidupan manusia. Berbagai masalah hanya dapat diselesaikan dengan tidak berusaha mengu asai dan meningkatkan ilmu pengetahuan teknologi. Kualitas pendidikan menjadi suatu pilar pengembangan asal daya insan. Bangsa sangat bergantung pada kualitas pendidikan masa kini, dan pendidikan berkualitas bila pendidikan pada level sekolah juga berkualitas. Oleh lantaran itu, buat menggambarkan sekolah yang bermutu wajib pada dukung implementasi mutu yang sinkron menggunakan mekanisme berdasarkan setiap penyelenggaraan pendidikan.

Dilihat dari Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia, pendidikan formal dan informal semuanya memiliki tujuan yang sama yaitu

tholabul ilmi, tidak ada tujuan yang menyimpang. Kenyataan oleh bangsa Indonesia sehingga dalam Pasal 31 UUD 1945 menyatakan:

1. Semua warga negara berhak atas pendidikan.
2. Semua warga negara harus menghadiri pendidikan dasar dan ketertiban harus mendanainya.
3. Pemerintah bertujuan dan memelihara sistem pendidikan nasional yang memajukan keimanan, ketaqwaan dan akhlak mulia dalam pencerahan kehidupan bernegara yang sah.

.Budaya organisasi sangat mempengaruhi mutu pendidikan, untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan peningkatan jenjang pendidikan, hal ini berkaitan dengan budaya organisasi lembaga pendidikan tersebut. Untuk mencapai tujuan pendidikan, maka secara bertahap dan terus menerus dilakukan pengembangan dan perbaikan. Mutu Pendidikan Peningkatan mutu pendidikan merupakan tujuan pembangunan di bidang pendidikan nasional. Demikian generasi penerus bangsa khususnya pelajar tumbuh menjadi generasi yang cerdas dengan keberanian jiwa terpancang, siap menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Dalam penelitian ini Madrasah Tsanawiyah Al amiriyyah (MTsA) Blokagung merupakan salah satu satuan pendidikan yang di sponsori oleh Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Di sini peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh budaya organisasi terhadap mutu pendidikan Hal ini dapat dilihat dari guru yang kurang berbudaya organisasi, terutama dalam proses menggali mutu Dari informasi yang disampaikan oleh salah satu guru MTs Al-amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi:

“Bahwa guru MTs Al-Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi masih 75% untuk guru yang mempunyai budaya organisasi dan untuk 25% masih belum layak dikatakan mempunyai budaya organisasi”.

Dengan melihat latar belakang tenaga pendidikan MTs Al amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi tidak hanya unggul dalam

dalam bidang umum tetapi dalam ilmu agama juga. Hal ini dapat di lihat dari adanya pelatihan-pelatihan yang dikhususkan untuk guru MTs Al amiriyyah. Oleh karena itu, MTs Al amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi membutuhkan tenaga pendidik yang bermutu demi mencetak generasi yang unggul.

Oleh sebab itu pengaruh budaya organisasi terhadap mutu pendidikan adalah tema yang menarik untuk diteliti, karena dengan mutu pendidikan sebuah lembaga dapat mencapai tujuan pendidikannya dengan maksimal. Dalam hal ini juga berdampak pada budaya organisai apabila mutu pendidikan tidak baik, maka akan menghasilkan sebuah tenaga pendidik yang tidak mampu mewujudkan visi,misi dan tujuan lembaga pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, saya tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Mutu Pendidikan di MTs Al-amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis mengkaji apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Sesuai dengan judulnya, jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan kuantitatif, dan metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian atau metode empiris yang digunakan untuk mensurvei populasi atau sampel tertentu berdasarkan filosofi positivis. Populasi dan Sampel Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah tenaga pendidikan MTs al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi yang terdiri dari 40 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota dijadikan sampel yaitu guru di MTs Al-Amiriyyah yang ada 40. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan jenis *Sampling Purposive*, yaitu “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”, (Sugiyono, 2017:122). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di MTS Al-amiriyyah yang berjumlah 40.

C. PEMBAHASAN

Madrasah Tsanawiyah Al-amiriyyah (MTs A) Blokagung adalah salah satu dari sekian unit pendidikan yang ada di bawah naungan yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi yang merupakan anggota KKM MTs Negeri Sambirejo. MTs Al- amiriyyah berdiri sejak tanggal 02 april 1968 pada tanggal 26 November 1983 mendapat akte pendirian dengan No. LM/3712-1983 dengan **Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 121235100017** dan pada tahun 2003 memperoleh **Nomor urut madrasah (NUS)** dari Dinas P dan K Kota Banyuwangi dengan Nomor : 210210. Dan MTs Al-amiriyyah merupakan salah satu MTs swasta terbanyak.

Uji validitas merupakan cara untuk menguji apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur seharusnya diukur atau tidak. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel, maka perbedaannya adalah signifikan, sehingga instrumen bisa dinyatakan valid. Tingkat signifikansi adalah 0,05 atau 5%. Hasil uji validasi dengan menggunakan SPSS versi 23 di sajikan dalam tabel berikut: semua pengujian terhadap instrumen variabel X, nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka pertanyaan tersebut valid. Diketahui bahwa r tabel dari taraf signifikansi 0,05 dengan dk $40-2=38$ adalah 0,2638. Dengan demikian semua butir pertanyaan dalam kuisisioner tersebut dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat dikumpulkan.

Semua pengujian terhadap instrumen variabel Y, nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka pertanyaan tersebut valid. Diketahui bahwa r tabel dari taraf signifikansi 0,05 dengan dk $40-2=38$ adalah 0,2638. dengan demikian semua butir pertanyaan dalam kuisisioner tersebut dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

1. Uji Reabilitas

a. Variabel X

Oleh karena nilai Alpha Cronbach = $0,764 > 0,312$, ternyata lebih besar dari r tabel = $0,600-0,800$ maka kuisisioner yang diuji coba terbukti sangat reliabel. Nilai Alpha Cronbach 0,764 terletak diantara 0,600 sampai 0,800 sehingga tingkat reliabilitasnya adalah Reliabel.

b. Variabel Y

Oleh karena nilai Alpha Cronbach = $0,914 > 0,312$, ternyata lebih besar dari r tabel = $0,600-0,800$ maka kuisisioner yang diuji coba terbukti sangat reliabel. Nilai Alpha Cronbach 0,914 terletak diantara 0,800 sampai 1,00 sehingga tingkat reliabilitasnya adalah Sangat Reliabel. Nilai Alpha Cronbach Variabel X (budaya organisasi) dan Variabel Y (mutu pendidikan) adalah Sangat Reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas yaitu dengan uji Kolmogrov-Smirnov dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. $\text{Sig.} \geq \alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan data yang digunakan berdistribusi secara normal.
- b. $\text{Sig.} \leq \alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan data yang digunakan berdistribusi secara tidak normal.

Berikut ini hasil uji reliabilitas Variabel X dan Variabel Y dengan menggunakan SPSS Hasil Uji Normalitas menggunakan Kolmogrov Smirnov nilai taraf kesalahan 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05. Dari hasil tersebut jika diinterpretasikan dengan kriteria pengujian yaitu jika nilai signifikan $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Jadi dari hasil tersebut berarti bahwa nilai signifikan $0,200 > 0,05$ yang berarti data tersebut berdistribusi normal.

Analisi Data Dan Uji Hipotesis

Analisi Data

Sebagaimana disampaikan pada bagian sebelumnya, bahwa penelitian ini menggunakan satu variabel bebas atau satu prediktor. Oleh karena itu analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Kegunaan analisis regresi linier sederhana adalah untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dibuktikan Hasil dari perhitungan dengan SPSS sebagai berikut: Coefficients Konstanta (α) sebesar 24,285 menyatakan bahwa jika tidak ada mutu pendidikan, maka budaya organisasi adalah 24,285. Koefisien regresi (b) sebesar 0,584, menyatakan bahwa karena bernilai positif (+) satu skor mutu pendidikan akan menimbulkan budaya organisasi sebesar 0,584. Nilai rata-rata (mean) mutu pendidikan dengan jumlah data (N) 40 = 60,48, dengan standar deviasi 6,714. rata-rata (mean) budaya

organisasi dengan jumlah (N) 40 adalah 59.60 dengan standar deviasi 5.286.

besarnya korelasi 0,742, dengan signifikan 0,000, karena signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara mutu pendidikan dan budaya organisasi. Berdasarkan nilai koefisien korelasi yang positif 0,742 maka arah hubungannya adalah positif, hal ini menunjukkan semakin baik mutu pendidikan makin baik pula budaya organisasi begitu juga sebaliknya. Variables Entered, menunjukkan variabel yang dimasukkan adalah variabel mutu pendidikan dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (removed), karena metode yang digunakan adalah metode enter. Model Summary, diperoleh hasil R square sebesar 0,550, angka ini adalah hasil pengkuadratan dari harga koefisien korelasi, atau $0,742 \times 0,742$. R square disebut koefisien determinasi, yang berarti 55% variabel mutu pendidikan dipengaruhi oleh variabel budaya organisasi, sisanya 45% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

Anova, diperoleh nilai F hitung sebesar 46.483, dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti model regresi yang diperoleh dapat digunakan untuk untuk memprediksi mutu pendidikan. Residual Statistik, memuat tentang nilai minimum dan maksimum, mean, standar deviasic dari predicted value dan nilai residualnya

Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel budaya organisasi (X) dan variabel mutu pendidikan (Y) signifikan atau tidak. Kesimpulan dari uji T diperoleh setelah membandingkan t hitung dan t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Kreteria pengambilan keputusannya adalah:

- a. Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh nyata dan signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh nyata dan signifikan terhadap variabel terikat.

Variabel mutu pendidikan (Y) t_{hitung} sebesar 6.818 dibandingkan dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) atau *degre of freedom* (df), $n - 2 = 40 - 2 = 38$ dengan taraf signifikan 5% dan pengujiannya dilakukan dengan menggunakan uji dua arah, maka t_{tabel} diperoleh 2,021. Dari hasil uji t diatas menghasilkan hasil uji $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, yaitu $-6.818 > 2,021$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel mutu pendidikan MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi tergolong baik. Sedangkan pada hasil uji t diperoleh hasil hitung variabel budaya organisasi sebesar 4.660 dibandingkan dengan t_{tabel} pada derajat kebebasan (dk) $40 - 2 = 38$, dan taraf signifikan 5% adalah 2,021. Hasil interpretasi $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_a diterima. Jadi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mutu pendidikan di MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi tergolong baik.

Uji F

Uji F atau uji koefisien digunakan untuk mengetahui apakah variabel budaya organisasi (X) dan variabel mutu pendidikan (Y) secara signifikan atau tidak. Kesimpulan dari uji F ini diperoleh dengan cara membandingkan F hitung dan F tabel dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%.

Kreteria pengambilan keputusannya adalah:

- a. Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh nyata dan signifikan terhadap variabel terikat.

b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh nyata dan signifikan terhadap variabel terikat.

diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 46.483 dibandingkan dengan F_{tabel} dengan $(df) 40 - 2 = 38$ dan taraf signifikan 5% yaitu 4,01 menghasilkan hasil uji $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $46.483 > 4,01$, maka H_a diterima, yang berarti variabel bebas budaya organisasi (X) secara simultan memiliki pengaruh nyata dan signifikan terhadap variabel terikat mutu pendidikan (Y).

Diskusi dan interpretasi

Budaya Organisasi

Sesuai dengan apa yang diuraikan pada bagian sebelumnya bahwa permasalahan kedua yang dipertanyakan dalam penelitian ini adalah bagaimana budaya organisasi MTs Al-amiriyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada uji t diperoleh hasil hitung variabel budaya organisasi (X) sebesar 4.818 dibandingkan dengan t tabel pada derajat kebebasan $(dk) 40 - 2 = 38$, dan taraf signifikan 5% adalah 2,021. Hasil interpretasi t hitung $> t$ tabel, maka H_a diterima. Jadi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya organisasi MTs Al-Amiriyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi tergolong baik.

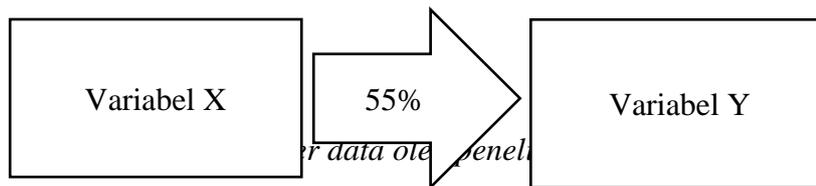
Mutu Pendidikan

Pada bagian sebelumnya, telah diuraikan permasalahan pertama yang dipertanyakan pada penelitian ini yaitu bagaimana mutu pendidikan MTs Al-Amiriyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Setelah melakukan analisis data, berdasarkan uji t diperoleh hasil Mutu Pendidikan (Y) sebesar 4,660 dibandingkan t tabel dengan $n = 40 - 2$ dengan taraf signifikan 5% = 2,021. Dari data tersebut, jika diinterpretasikan dengan kriteria pengujian ialah hasil uji t hitung $> t$ tabel, maka H_a diterima. Jadi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Mutu Pendidikan MTs

Al-amiriyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi tergolong baik.

Pengaruh budaya organisasi terhadap mutu pendidikan MTs Al-amiriyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Hasil dari pengujian regresi linier sederhana adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas budaya organisasi(X) terhadap variabel mutu pendidikan(Y). Dari hasil uji regresi linier sederhana, dihasilkan bahwa pengaruh mutu pendidikan sebesar 55% variabel budaya organisasi dipengaruhi oleh variabel mutu pendidikan, sisanya 45% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti. Secara konseptual pengaruh budaya organisasi (X) terhadap variabel mutu pendidikan (Y) dapat digambarkan sebagai berikut:



D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, analisis data, diskusi hasil penelitian, dan interpretasi, serta data dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t diperoleh hasil hitung variabel budaya organisasi (X) sebesar 4.818 dibandingkan dengan t tabel pada derajat kebebasan (dk) $40 - 2 = 38$, dan taraf signifikan 5% adalah 2,021. Hasil interpretasi t hitung $< t$ tabel, maka H_a diterima. Jadi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya organisasi MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi tergolong baik.
2. Berdasarkan uji t diperoleh hasil hitung variabel mutu pendidikan (Y) sebesar sebesar 4.660 dibandingkan dengan t tabel dengan $n - 2 = 40 - 2 = 38$ dengan taraf signifikan 5% = 2,021. Dari data tersebut, jika di interpretasikan dengan kriteria pengujian adalah uji t hitung $> t$ tabel H_a diterima. Hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel mutu pendidikan MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi tergolong baik.
3. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan rumus regresi sederhana dengan prosentasi nilai R square sebesar 0,550, yang berarti bahwa budaya organisasi (X) mempunyai pengaruh yang kuat terhadap mutu pendidikan (Y) sebesar 55% sisanya 45% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

Daftar pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Husaini, Usman. *Manajemen Teori, Praktek Dan Riset Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006).
- John M. Echolis, Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta : Gramedia, 1988).
- Kreitner, Robert dan angelo kinicki. 2005. *Perilaku organisasi edisi 5 alih bahasa erly suandy*. Jakarta: salemba empat.
- Lukman, Ali. *Kamus Besar bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1995).
- Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2005: 849) dan surakhmad (1982:7).
- Mujamil, Qomar. *Manajemen Pendidikan Islam*, PT Gelora Aksara Pratama:Malang, 2007.
- Mahmud, Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta : (Bandung : Al-Ma'arif, 1984).
- M.N. Nasution, *Manajemen Mutu terpadu*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2004).
- Mahmud, Yunus. Terjemah Al-Qur'an Al-Karim, (Bandung : Al-Ma'arif, 1984).
- Sugiyono, 2001. *Metode Penelitian*, Bandung: CV Alfa Beta.
- Stephen, P. Robbins. 1996. *Perilaku Organisasi, Konsep, Kontroversi dan Aplikasi*. Alih Bahasa : Hadyana Pujaatmaka. Edisi Keenam. Penerbit PT.Bhuana Ilmu Populer, Jakarta
- Sardi, *Bahan Ajar Penyusunan Bisnis Proses Kebijakan Mutu Sasaran Mutu*, (Yogyakarta : Pusat Pengembangan dan pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya, 2012).
- Griffin, 2004. *Manajemen*, alih bahasa Gina Gania, Erlangga, Jakarta.
- Sutrisno. (2010). "Budaya Organisasi". Jakarta: Penerbit Kencana
- Kreitner, dan Kinicki. (2005). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.

